

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Nyeri kepala merupakan gangguan sistem saraf yang paling umum. Menurut *World Health Organization* (WHO) diperkirakan 50% dari populasi orang dewasa di seluruh dunia mengalami nyeri kepala setidaknya satu kali dalam satu tahun terakhir.

Klasifikasi *The International Headache Society* (IHS) pada tahun 2013 membagi nyeri kepala menjadi dua kelompok utama, yaitu nyeri kepala primer dan nyeri kepala sekunder. Pada nyeri kepala primer tidak terdapat gangguan di organ lain, sedangkan nyeri kepala sekunder disebabkan oleh adanya gangguan pada organ lain dan merupakan manifestasi dari gangguan tersebut.

Nyeri kepala primer terbagi menjadi migren, nyeri kepala tipe tegang (*tension type headache*) dan *cluster headache*. Dari ketiga jenis nyeri kepala tersebut, nyeri kepala tipe tegang merupakan nyeri kepala yang paling umum.

Tension Type Headache merupakan nyeri akibat kontraksi menetap otot-otot kulit kepala, dahi, dan leher yang disertai dengan vasokonstriksi ekstrakranium. Nyeri ini ditandai dengan tekanan dan rasa kencang seperti pita disekitar kepala dan kadang menyebar ke dan dari leher, tidak berdenyut, mengenai kedua sisi kepala, tidak dipengaruhi dan tidak diperburuk oleh aktivitas fisik, bersifat ringan hingga sedang, tidak disertai (atau minimal) mual dan/ atau muntah, serta disertai fotofobia atau fonofobia. (Anurogo, 2014)

Menurut *World Health Organization* (WHO), *tension type headache* dibedakan menjadi tiga subklasifikasi: (1) *Episodic Tension Type Headache* (ETTH) yang jarang (*infrequent episodic*): 1 serangan per bulan atau kurang dari 12 sakit kepala per tahun. (2) ETTH yang sering (*frequent episodic*): 1-14 serangan per bulan atau antara 12 dan 180 hari per tahun. (3) *tension type headache* menahun atau CTTH (*Chronic Tension Type Headache*): lebih dari 15 serangan per bulan atau sekurangnya 180 hari per tahun.

Sedangkan menurut klasifikasi yang dibuat oleh *International Headache Society* (IHS) pada tahun 2013, *tension type headache* dibedakan menjadi empat klasifikasi, dengan klasifikasi keempatnya ialah: (4) *Probable Tension Type Headache*: Kurangnya satu kriteria yang dibutuhkan untuk memenuhi seluruh kriteria diagnosis *tension type headache*.

Tension type headache sering mulai timbul pada usia remaja dengan perbandingan antara angka kejadian pada wanita dan pria adalah 3:2. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Stovner pada tahun 2007, didapatkan prevalensi *tension type headache* pada perempuan dengan semua tingkat usia di wilayah Asia sebesar 20% dan pada laki-laki dengan semua tingkat usia sebesar 28% yang artinya angka kejadian TTH lebih banyak terjadi pada pria dibandingkan wanita.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Manandhar pada tahun 2015 di Nepal dan penelitian lain di Pakistan oleh Herekar tahun 2017 menemukan bahwa prevalensi *tension type headache* pada orang dewasa usia 34.4 ± 12.8 tahun berturut-turut adalah sebesar 41.5% dan 44.7% dengan penderita yang lebih banyak berjenis kelamin pria, kemudian di India dengan komposisi genetik, lingkungan dan budaya yang sebagian sama dengan Pakistan memiliki prevalensi *tension type headache* sebesar 35.1% pada tahun 2017 dengan angka kejadian yang lebih banyak pada wanita.

Sama halnya dengan hasil penelitian di Mesir, didapatkan prevalensi *tension type headache* sebesar 24.5% (ETTH) dan 3.8% (CTTH) dengan mengenai lebih banyak wanita dibanding pria. (El Sherbiny, *et al* 2015)

Prevalensi *tension type headache* pada mahasiswa kedokteran di Universitas Zagreb di Kroasia tahun 2009 adalah sebesar 60.13% pada mahasiswa tahun pertama dan 57.69% pada mahasiswa tahun keenam. Pada kedua kelompok penelitian tersebut, ditemukan prevalensi *tension type headache* lebih banyak pada wanita dibanding pria. (Galivonic, 2009)

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Al-Jabry dkk di Saudi Arabia pada tahun 2015 mengenai prevalensi *tension type headache* pada mahasiswi kedokteran tingkat tiga Universitas Taibah, 58% mahasiswi tercatat pernah mengalami *tension type headache*. (Al-Jabry, 2015)

1.2.Rumusan Masalah

Tension type headache merupakan penyebab nyeri kepala primer. *Tension type headache* sering muncul pada usia remaja dan dewasa dan terkadang menjadi masalah bagi mahasiswa. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *tension type headache* adalah pola tidur, aktifitas fisik, konsumsi kafein serta menstruasi. Di Jakarta sendiri belum terdapat penelitian mengenai angka kejadian *tension type headache*. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran *tension type headache* pada koas kedokteran gigi aktif Universitas YARSI angkatan 2012-2014 serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.3.Pertanyaan Penelitian

1. Berapa gambaran *tension type headache* pada mahasiswa koas kedokteran gigi Universitas YARSI angkatan 2012-2014?
2. Apakah mahasiswa koas kedokteran gigi Universitas YARSI angkatan 2012-2014 memahami tentang *tension type headache*?
3. Apakah faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya *tension type headache* pada mahasiswa koas kedokteran gigi Universitas YARSI angkatan 2012-2014 di Rumah Sakit Gigi dan Mulut YARSI?
4. Bagaimana faktor-faktor pencetus *tension type headache* pada mahasiswa koas kedokteran gigi Universitas YARSI angkatan 2012-2014 di Rumah Sakit Gigi dan Mulut YARSI ditinjau dari pandangan Islam?

1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan umum:

Mengetahui angka kejadian *tension type headache* pada mahasiswa koas kedokteran gigi Universitas YARSI angkatan 2012-2014

Tujuan khusus:

1. Mengetahui gambaran *tension type headache* pada mahasiswa koas kedokteran gigi Universitas YARSI angkatan 2012-2014.
2. Mengetahui gambaran mahasiswa koas kedokteran gigi Universitas YARSI angkatan 2012-2014 yang memahami *tension type headache*.

3. Mengetahui faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya *tension type headache* pada mahasiswa koas kedokteran gigi Universitas YARSI angkatan 2012-2014.
4. Mengetahui faktor-faktor pencetus *tension type headache* pada mahasiswa koas kedokteran gigi Universitas YARSI angkatan 2012-2014 di Rumah Sakit Gigi dan Mulut YARSI ditinjau dari pandangan Islam

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai *tension type headache*, serta memenuhi salah satu persyaratan kelulusan sebagai sarjana kedokteran di fakultas kedokteran Universitas YARSI.

2. Bagi Universitas YARSI

Penelitian ini merupakan bahan masukan bagi civitas akademika Universitas YARSI dan memperkaya perbendaharaan penelitian di Universitas YARSI.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu sumber informasi mengenai kewaspadaan *tension type headache* ditinjau dari kedokteran dan Islam.